Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sahid Surakarta Vol. 2 Edisi Desember 2022 Hal. 322-338

# Pelatihan Bahasa Jepang Pelaku Wisata Kampung Kelengkeng Desa Simoketawang Wonoayu Sidoarjo Sebagai Upaya Peningkatan Market Mancanegara

Cuk Yuana, Febby Rahmatullah Masruchin, Januarius Aquino Nicolas Francois, Kristanto Eka Rhamadani, Khusnul Khotimah, Gita Savitri Nur Kumalasari, Muhammad Guntur

Prodi Sastra Jepang FIB Untag 1945 Surabaya e-mail: cukyuana@untag-sby.ac.id

#### Abstrak

Desa Simoketawang kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo provinsi Jawa Timur adalah sebuah desa penghasil kelengkeng yang mengkreat dan mengimprove buah kelengkeng yang tidak hanya bisa dikonsumsi sebagai buah yang manis, lezat dan baik untuk kesehatan saja, tetapi mengolah produk kelengkeng menjadi produk yang merketabel dengan menjadikan daging buah kelengkeng menjadi minuman dan selai kelengkeng dan memanfaatkan biji buah kelengkeng menjadi kopi kelengkeng dan menjadi desa Wisata Kampung Kelengkeng, yang dalam taraf sangat memerlukan pemasaran secara global, terutama ke negara Jepang yang menjadi sasaran pemasaran saat ini karena Jepang sebagai negara yang masyarkatnya menjadi penggemar kopi dari berbagai jenis. diharapkan semakin banyak wisatawan Jepang yang mau berkunjung ke Wisata Kampung ini. Kegiatan pengabdian masyarakat di desa Simoketawang ini bertujuan untuk mengedukasi pelaku wisata melalui pelatihan bahasa Jepang untuk pariwasata, pendampingan penyusunsan panduan Wisata dalam bahasa Jepang, serta pembuatan website Wisata Kampung Kelengkeng, sehingga wisatawan manca negara khususnya Jepang dapat mengakses informasi tentang Wisata Kampung Kelengkeng Simoketawang, yang kemudian berkunjung ke tempat ini. Setelah pelatihan Bahasa Jepang, Karang Taruna maupun pelaku wisata desa Simoketawang dapat dinyatakan telah memiliki kemampuan menerapkannya dalam brosur, panduan wisata dan konten website dalam bahasa Jepang dan

Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas Sahid Surakarta

Vol. 2 Edisi Desember 2022 Hal. 322-338

mempunyai kesiapan dalam rangka pemasaran produk, serta menyambut

kedatangan wisatawan mancanegara, terutama dari negara Jepang.

KATA KUNCI: wisata kampung kelengkeng, simoketawang, pelatihan, pemasaran wisata

Latar belakang

Tanaman kelengkeng memiliki banyak percabangan dan membentuk tajuk

yang rimbun (Kuntarsih dkk., 2005). Kelengkeng memiliki batang tanaman berkayu

keras dan tinggi pohon mencapai lebih dari 15 meter, dan dapat hidup lebih dari 50

tahun. Tanaman ini berasal dari China Selatan telah menyebar ke Indochina (Thailand,

Taiwan, Laos, Vietnam, Cambodia), Malaysia, India dan khususnya di Indonesia

(Usman, 2006). Tanaman kelengkeng berasal dari daerah subtropis, yang mampu

tumbuh dan berpoduksi dengan baik di daerah tropis. Di Indonesia, kelengkeng

banyak tumbuh di Jawa Tengah dan Jawa Timur (Untung, 2006).

Kelengkeng memiliki banyak manfaat, berupa nutrisi yang sangat bermanfaat

bagi manusia, antara lain Protein, Lemak, Karbohidrat, Serat, Kalsium, Fosfor, Besi,

Vitamin B1, Vitamin C (Morton, 1987). Kelengkeng juga memiliki banyak variasi.

Berdasarkan pertimbangan ini,

BUMDES Simo Djoyo Makmur desa Simoketawang berinisiatif untuk

menciptakan kebun kelengkeng yang di dalamnya mengandung berbagai varietas

kelengkeng. Kebun ini akan bermanfaat bagi masyarakat dalam mengenal dan

mempelajari pohon dan buah kelengkeng. Masyarakat luas dapat memanfaatkan

kebun ini, baik masyarakat di sekitar lokasi kebun kelengkeng, wisatawan lokal

maupun wisatawan manca negara dari seluruh dunia. Dengan demikian, BUMDES

Simo Djojo Makmur desa Simoketawang mendirikan kebun kelengkeng ini dengan

nama Wisata Kampung Kelengkeng pada tahun 2019.

Kelengkeng, sebagai tanaman dan buah khas sub tropis dan tropis, tidak dapat

tumbuh di Jepang. Sehingga masyarakat Jepang, terutama orang-orang Jepang yang

sedang tinggal di Indonesia, diharapkan dapat tertarik dan mengunjungi kebun

https://jurnal.usahidsolo.ac.id/

Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat

Vol. 2 Edisi Desember 2022 Hal. 322-338 Universitas Sahid Surakarta

kelengkeng ini dan dapat memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman di Wisata Kampung Kelengkeng ini.

Negara Jepang merupakan negara yang masyarakatnya mempunyai nasionalisme tinggi dan fanatik menggunakan bahasa Jepang baik di dalam negeri maupun di luar negeri, meski sudah ada bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional tetapi masyarakat Jepang masih tetap menggunakan bahasa Jepang saat berkomunikasi baik sesama orang Jepang maupun dengan orang asing. Mayoritas masyarakat Jepang sangat menggemari kopi mulai dari kopi yang memiliki rasa pahit, manis dan diberi perasa lainnya. Kalangan pekerja kantor menjadi salah satu penikmat kopi yang paling banyak di Jepang. Karena kopi biasanya digunakan untuk mengawali hari ataupun minuman saat jam istirahat kerja. Selain itu, minum kopi menjadi budaya sebagai media komunikasi bagi orang yang tidak bisa meminum minuman beralkohol. Banyak sekali jenis-jenis minuman dan varian kopi yang sering dinikmati oleh penikmat kopi di Jepang. Meskipun kebanyakan kopi yang digunakan adalah kopi import dari negara lain, tapi Jepang tetap memiliki kopi ciri khasnya sendiri.

Indonesia adalah salah satu negara untuk Jepang mengexport biji kopi. Banyak sekali jenis kopi yang sangat digemari di Jepang seperti kopi toraja dari Sulawesi, kopi gayo dari Aceh, kintanami dari Bali dan banyak lainnya. Adapun inovasi terbaru yang tercipta di tempat wisata kebun kelengkeng di desa Simoketawang, kecamatan Wonoayu, kabupaten Sidoarjo. Inovasi terbaru tersebut merupakan salah satu produk di tempat wisata tersebut yaitu kopi yang sangat unik kopi dari biji kelengkeng dan disebut koleng. Namun, Informasi tentang inovasi terbaru ini mungkin belum diketahui oleh masyarakat jepang. Maka dari itu kopi kelengkeng menjadi daya tarik sendiri. Selain kopi sebagai daya tarik adapun tempat wisata yang bagus sekali jika dikunjungi dan juga tersedia produk-produk lainnya yang terbuat dari kelengkeng.

Tidak hanya kopi saja, namun di tempat wisata kebun kelengkeng di desa Simoketawang, kecamatan Wonoayu, kabupaten Sidoarjo, juga membuat inovasi

https://jurnal.usahidsolo.ac.id/

Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sahid Surakarta Vol. 2 Edisi Desember 2022 Hal. 322-338

lainnya seperti selai kelengkeng, sirup kelengkeng, dan juga kerajinan tangan seperti pigora dan kipas yang terbuat dari kulit kelengkeng, gantungan kunci.

Oleh karna itu, untuk menembus pasar Jepang, dan mendatangkan wisatawan Jepang untuk berkunjung dan menyaksikan langsung Wisata Kampung Kelangkeng ini diperlukannya pelatihan bahasa Jepang bagi pelaku wisata, Karang Taruna, dan masyarakat guna mempersiapkan diri dalam menyambut wisatawan mancanegara yang akan berkunjung ke Wisata Kampung kelengkeng di desa Simoketawang, kecamatan Wonoayu, kabupaten Sidoarjo, terutama wisatawan dari Jepang.



Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sahid Surakarta Vol. 2 Edisi Desember 2022 Hal. 322-338





Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sahid Surakarta Vol. 2 Edisi Desember 2022 Hal. 322-338







ISSN: 2809-1698 https://jurnal.usahidsolo.ac.id/

Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sahid Surakarta Vol. 2 Edisi Desember 2022 Hal. 322-338



Persiapan pembukaan kegiatan pelatihan pemasaran kepada pelaku wisata



Bincang-bincang dan sesi tanya jawab pada kegiatan pelatihan pemasaran

Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sahid Surakarta Vol. 2 Edisi Desember 2022 Hal. 322-338

#### Tujuan:

Dalam rangka mengenalkan Wisata Kampung Kelengkeng kepada masyarakat Jepang, wisata Kampung Kelengkeng saat ini belum mempunyai sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan untuk mengenalkan dan mengundang wisatawan dari manca negara khususnya Jepang. Untuk membantu pelaku Wisata Kampung Kelengkeng, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya melakukan pendampingan dalam memecahkan permasalahan tentang bagaimana cara mengedukasi pelaku Wisata Kampung Kelengkeng dalam menerima tamu wisatawan dari Jepang, serta bagaimana cara mengenalkan Wisata Kampung Kelengkeng kepada masyarakat Jepang.

Pengabdian masyarakat di desa Simoketawang kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo ini bertujuan untuk membantu pengelola Wisata Kampung Kelengkeng dengan memberikan pelatihan bahasa Jepang untuk pariwasata, pendampingan penyusunsan panduan Wisata Kelengkeng dalam bahasa Jepang, serta pembuatan website Wisata Kampung Kelengkeng dalam bahasa Jepang, sehingga masyarakat Jepang dapat mengakses informasi tentang Wisata Kampung Kelengkeng Simoketawang, untuk kemudian berkunjung ke Wisata Kampung Kelengkeng ini.

#### Hasil:

Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia sampai saat ini belum dapat dikatakan berakhir karena masih ada sejumlah kasus terpapar Covid setiap harinya. Hal tersebut menyebabkan aktivitas belajar, beribadah, bersosialisasi, bekerja, dan hal produktif lainnya diluar rumah harus dibatasi sehingga laju perekonomian mengalami penurunan terutama yang dirasakan oleh sektor pariwisata. Pasca pandemi seperti sekarang ini masyarakat harus mulai beradaptasi dengan kebiasaan hidup baru. Aktivitas New Normal memicu perubahan perilaku untuk tetap melakukan aktivitas normal dengan menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Akibat adanya new normal, muncul perubahan perilaku wisatawan baik lokal maupun mancanegara yang ditandai dengan menjadi lebih sering mengakses media sosial untuk mendapatkan informasi.

ISSN: 2809-1698 https://jurnal.usahidsolo.ac.id/

Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat

Vol. 2 Edisi Desember 2022 Hal. 322-338 Universitas Sahid Surakarta

Periode new normal ini menjadi tantangan baru bagi pelaku ekonomi yang berbasis pada wisata agar usahanya dapat bertahan ditengah perubahan perilaku konsumen tersebut. Adanya kebijakan new normal tersebut diperlukan komunikasi pemasaran yang efektif sebagai upaya mempertahankan kestabilan pada sektor wisata khususnya pada wisata buah kelengkeng di desa Simoketawang, Sidoarjo agar tetap berkelanjutan secara ekonomi.

Wisata Kampung Kelengkeng desa Simoketawang dalam mengembangkan potensi wisata buah kelengkeng juga mempunyai permasalahan terkait dengan literasi digital. Oleh karena itu, perlu pengetahuan literasi digital bagi pelaku wisata Kampung Kelengkeng guna menunjang efektifitas pemasaran dan penyebarluasan informasi produk buah kelengkeng dan olahannya. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pengembangan wisata kampung kelengkeng diharapkan dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat desa Simoketawang yang berorientasi pada pendapatan ekonomi dan pengetahuan literasi digital.

Diperlukannya pemasaran untuk inovasi hasil olahan kelengkeng sendiri, guna memperkenalkan Desa Simoketawang ke mancanegara, karna inovasi-inovasi yang telah dibuat oleh Desa Simoketawang, merupakan inovasi baru yang memanfaatkan buah kelengkeng sebagai sumber utamanya, terutama hasil olahan berupa biji kopi kelengkeng, karena Indonesai merupakan salah satu produsen kopi terbesar di Asia Tenggara, maka biji kopi kelengkeng ini juga perlu dipasarkan ke mancanegara.

Untuk mengatasi datangnya turis mancanegara ke Desa Simoketawang, maka diperlukannya pelatihan bahasa, terutama untuk Karang Taruna dan perangkat desa, guna mempersiapkan penyambutan untuk turis mancanegara, khususnya turis mancanegara dari Jepang, yang sangat menyukai kopi. Sehingga Karang Taruna maupun perangkat desa Simoketawang, tidak perlu menyewa ahli takarir untuk menyambut turis mancanegara, dengan begitu Karang Taruna dan perangkat desa Simoketawang sudah siap menuju wisata Internasional.

#### Metode:

https://jurnal.usahidsolo.ac.id/

330 ISSN: 2809-1698

Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sahid Surakarta Vol. 2 Edisi Desember 2022 Hal. 322-338

Setidaknya ada 3 metode yang digunakan untuk memperoleh data dan menganalisis data dalam pengabdian masyarakat di Wisata Kampung Kelengkeng desa Simoketawang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo

#### 1. Survey

Survey dilaksanakan di destinasi Wisata Kampung Kelengkeng desa Simoketawang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo yang layak untuk dijadikan objek pengembangan pemasaran wisata termasuk pengelola wisata, karang taruna yang memahami lokasi, perangkat desa yang dapat membantu dalam pengumpulan data.

#### 2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan terhadap pengelola wisata, karang taruna yang memahami lokasi, perangkat desa yang menjadi peserta pelatihan

#### 3. Pelatihan

Pelatihan diberikan kepada pengelola wisata, karang taruna, perangkat desa yang menjadi peserta pelatihan, dimulai dengan adanya seorang pemateri yang ahli dalam bahasa Jepang dan pemasaran wisata kepada wisatawan manca negara khususnya orang Jepang.



Pembukaan kegiatan pelatihan bahasa Jepang kepada pelaku wisata oleh Febby Rahmatullah Macruchin, ST.,MT. selaku ketua Matching Fund 2022 di lantai 2 balai desa Simoketawang

ISSN: 2809-1698 https://jurnal.usahidsolo.ac.id/



Pembukaan dan perkenalan diri oleh tim pelatihan bahasa jepang yang dibimbing oleh dosen sastra jepang untag Surabaya Drs. Cuk Yuana, M.Hum. beserta 5 mahasiswa Sastra Jepang



Pemberian pretest kepada peserta pelatihan sebelum materi diberikan



Pemberian materi oleh mahasiswa

**E-proceeding 2<sup>nd</sup> SENRIABDI 2022** Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sahid Surakarta Vol. 2 Edisi Desember 2022 Hal. 322-338



Peserta melakukan praktek menulis huruf hiragana dengan dibimbing oleh Cuk Yuana



Mahasiswa membantu untuk membimbing peserta melakukan praktek menulis huruf hiragana



ISSN: 2809 https://jur

## Rapat Koordinasi untuk evaluasi Pelatihan Bahasa Jepang

Untuk mengetahui perkembangan para peserta maka dari itu pretest dan posttest yang diberikan memiliki soal dan jawaban yang sama. Hasil dari angket yang sudah diberikan kepada peserta akan dihitung kembali untuk mengetahui peningkatan sebelum dan sesudah diadakannya pelatihan bahasa Jepang. Data yang telah didapat akan dikualifikasikan sebagai berikut:

Nilai	Kategori
0-50	Tidak Paham
60-80	Paham
90-100	Sangat Paham

Sebelum materi diberikan peserta diberikan pretest untuk mengetahui apakah mereka mengetahui tentang bahasa Jepang dan sudah memiliki kemampuan berbahasa Jepang sebelumnya

Nama	Salah	Benar	Hasil
			Pretest
M. Rizky	2	8	80
Dimas Rizky	5	5	50
Rio Febrianto	0	10	100
M. Amirul	4	6	60
Ananda Cindy	3	7	70
Yani Septia	1	9	90
Ika Permatasari	3	7	70
M. Yudha	7	3	30
Deca Syahrul	5	5	50

Setelah dilakukan pretest, peserta diberikan posttest untuk mengukur apakah peserta sudah cukup memahami tentang bahasa Jepang yang telah diajarkan.

Nama	Salah	Benar	Hasil Posttest
M. Rizky	0	10	100
Dimas Rizky	1	9	90
Rio Febrianto	0	10	100
M. Amirul	0	10	100

ISSN: 2809-1698

334

https://jurnal.usahidsolo.ac.id/

Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sahid Surakarta Vol. 2 Edisi Desember 2022 Hal. 322-338

Ananda Cindy	2	8	80
Yani Septia	0	10	100
Ika Permatasari	0	10	100
M. Yudha	2	8	80
Deca Syahrul	0	10	100

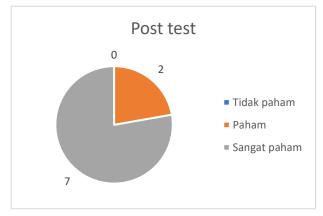
Hasil dari pretest dan posttest akan dibandingkan sebagai alat ukur terkait peningkatan kemampuan peserta untuk berbahasa Jepang setelah diberikannya pelatihan.

Nama	Pre Test	Post Test
M. Rizky	80	100
Dimas Rizky	50	90
Rio Febrianto	100	100
M. Amirul	60	100
Ananda Cindy	70	80
Yani Septia	90	100
Ika Permatasari	70	100
M. Yudha	30	80
Deca Syahrul	50	100

Dari perbandingan hasil pretest dan posttest diatas menunjukkan bahwa kemampuan peserta untuk berbahasa Jepang mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Ditujukkan dengan hasil pretest peserta hanya menyentuh angka rata-rata dan peningkatan yang terjadi dapat dilihat dari hasil posttest yang setelah diberikannya pelatihan nilai rata-rata peserta hampir sempurna.

Berikut adalah diagram hasil dari pelatihan Bahasa Jepang.





## Kesimpulan:

ISSN: 2809-1698 335

https://jurnal.usahidsolo.ac.id/

Wisata Kampung Kelengkeng, Simoketawang, Wonoayu, Sidoarjo merupakan salah satu wilayah kecil di Indonesia yang memiliki potensi wisata yang memadai. Potensi wisata di desa Simoketawang ini meliputi potensi wisata edukasi, potensi wisata kuliner dan belanja. Beragamnya potensi Wisata Kampung Kelengkeng dipandang sebagai komoditas yang memiliki peluang yang sangat besar untuk menjadi desa wisata yang lebih maju, tangguh, dan berkelanjutan. Salah satu komponen penting dalam pengembangan desa wisata adalah penguasaan bahasa asing sebagai media komunikasi dengan wisatawan mancanegara.

Melalui Program Matching Fund Pendanaan 2022 yang diterima oleh Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945, tim menyusun salah satu program dengan pelatihan bahasa asing terutama bahasa Jepang kepada pelaku wisata terutama Karang Taruna dan perangkat desa.

Setelah pelatihan Bahasa Jepang, Karang Taruna maupun pelaku wisata desa Simoketawang dapat dinyatakan telah memiliki kemampuan menerapkannya dalam brosur, panduan wisata dan konten website dalam bahasa Jepang dan mempunyai kesiapan dalam rangka pemasaran produk, serta menyambut kedatangan wisatawan mancanegara, terutama dari negara Jepang.

#### Daftar Pustaka

Aji Setyanto, Unknown. *Jurnal Pentingnya Penguasaan Bahasa dan Budaya Asing Sebagai Pendukung Utama Sektor Pariwisata*. Destinasi Pariwisata. hlm 1-18. https://fib.ub.ac.id/penelitian-dan-pengabdian/jurnal-penelitian/.

Wahyuning, T., Ratnawati, N., & Idris. 2021. *Pentingnya Penguasaan Bahasa dan Budaya Asing Sebagai Pendukung Utama Sektor Pariwisata*. Widya Laksana. Vol. 10, No. 1, 8. https://doi.org/10.23887/jwl.v10i1.30121.

Menteri pariwisata dan ekonomi kreatif. 2021. *Panduan Pengembangan Desa Kreatif.* https://jdih.kemenparekraf.go.id/katalog-789-produk-hukum.

Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Vembriarto, St. 1975. Pengantar Pengajaran Modul. Yogyakarta.

ISSN: 2809-1698

-1698

Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sahid Surakarta Vol. 2 Edisi Desember 2022 Hal. 322-338

Yusuf A Hilman dkk, (2018). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata*. Karangasem.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Huda, Miftahul. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

S. Kuntarsih., Wibawa., Samsuardi., dan Sutari. (2005). *Budidaya buah-Buahan Lengkeng*. Jakarta: Direktorat Budidaya Tanaman Buah.

Usman, M. (2006). *Sukses Membuahkan Lengkeng dalam Pot.* Jakarta. Pt. Agromedia Pustaka. 74 hlm.

Untung, O. (2006). *Agar Tanaman Berbuah di Luar Musim*. Jakarta. PT. Penebar Swadaya. Hal 56.

Morton, J. (1987). Fruits of warm climates. Miami: FL, pp.281-286.

Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sahid Surakarta Vol. 2 Edisi Desember 2022 Hal. 322-338

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kegiatan Matching Fund tahun anggaran 2022 yang diusulkan oleh Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Mitra Desa Simoketawang, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Bapak Abdul Waras selaku Kepala Desa dan Bapak Suyantok selaku Sekretaris Desa

Mahasiswa yang membantu dan dikonversi dalam kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya atas dukungan administrasi dan fasilitas